

ABSTRAK

Dwi Ghina Zulfa (2024). Penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di Klinik Mandiri Bidan Dince Safrina. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed (2) Ns. Erni Forwaty, S. Kep., M. Kep.

Post partum adalah keadaan setelah ibu melahirkan dan proses kembalinya organ reproduksi yang terjadi kurang lebih 40 hari. ASI menjadi makanan pertama dan terbaik yang mengandung nutrisi untuk bayi. Rendahnya cakupan ASI eksklusif pada bayi dibawah enam bulan salah satunya disebabkan oleh terhambatnya produksi ASI ibu nifas pada hari-hari pertama setelah melahirkan sehingga sebagian besar bayi mendapatkan susu formula. Pijat oksitosin adalah salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI. Teknik pemijatan yang dilakukan pada tulang belakang yang di mulai pada tulang belakang servikal sampai tulang belakang torakalis dua belas. Yang berfungsi merangsang refleks oksitosin atau *reflex let down* sehingga ASI dapat keluar dengan sendirinya. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di PMB Dince Safrina. Metode penulisan karya tulis ilmiah menggunakan pendekatan studi kasus bersifat deskriptif. Hasil penelitian Produksi ASI pada subjek I dan II sebelum dilakukan pijat oksitosin menunjukkan produksi ASI tidak cukup dan setelah dilakukan Pemijatan menunjukkan peningkatan produksi ASI yang dibuktikan dengan hasil observasi dan pertanyaan yang dilakukan secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pijat oksitosin mempengaruhi produksi ASI pada ibu yang dapat di buktikan dengan hasil observasi dan pertanyaan yang dilakukan kepada kedua subjek

Kata Kunci : ASI, Pijat Oksitosin, Post partum

ABSTRACT

Dwi Ghina Zulfa (2024). The Application of Oxytocin Massage to Increase Breast Milk Production in Postpartum Mothers at the Independent Clinic of Midwife Dince Safrina. Scientific Paper, DIII Nursing Study Program, Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisors: (1) Ns. Masnun, SST, S.Kep, M.Biomed (2) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Postpartum is the period after a mother gives birth and begins the process of reproductive organ recovery, which takes approximately 40 days. Breast milk is the first and best food that contains nutrients for the baby. The low rate of exclusive breastfeeding for babies under six months is partly due to inhibited breast milk production in postpartum mothers during the first few days after delivery, resulting in most babies receiving formula milk. Oxytocin massage is a non-pharmacological therapy that can be used to increase breast milk production. This massage technique is performed along the spine, starting from the cervical spine to the twelfth thoracic spine, and functions to stimulate the oxytocin reflex or let-down reflex so that breast milk can flow naturally. The aim of this scientific paper is to understand the application of oxytocin massage to increase breast milk production in postpartum mothers at PMB Dince Safrina. The method used in this scientific paper is a descriptive case study approach. The results showed that breast milk production in subjects I and II was insufficient before the oxytocin massage and increased after the massage, as evidenced by direct observation and questioning. It can be concluded that the application of oxytocin massage affects breast milk production in mothers, which can be proven by the results of observations and questions conducted with both subjects.

Keywords: Breast Milk, Oxytocin Massage, Postpartum